PELATIHAN PENGELOLA BUMDES DALAM RANGKA OPTIMALISASI POTENSI DESA DI DESA DASAN GERIA

***Ahmad Zaenal Wafik[1], M. Ali Azis Hasan Rizki [2], Asfarony Hendra Nazwin[3], Muhammad Aprian Jailani[4], Hendri Saleh[5], Fety Widianti Aptasari[6], Subhan Purwadinata[7], Nadia Nuril Ferdaus[8]**

[1,6,7,8] Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
[2] Universitas Islam Al-Azhar, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
[3,4] Universitas Muhammadiah Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
[5] Institut Agama Islam Nurul Hakim, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

[*] Corresponding Author:
Email: azaenal_wafik@unram.ac.id

Abstract

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Dasan Geria dalam rangka optimalisasi potensi ekonomi lokal desa. BUMDes memiliki peran strategis dalam mendorong kemandirian ekonomi desa, namun dalam praktiknya sering menghadapi kendala dalam manajemen kelembagaan, perencanaan usaha, dan literasi keuangan. Melalui pelatihan yang dirancang secara partisipatif, kegiatan ini memberikan materi terkait penguatan kelembagaan, identifikasi potensi desa, penyusunan rencana bisnis, pemasaran digital, serta pengelolaan keuangan sederhana. Metode pelatihan meliputi presentasi, diskusi, studi kasus, dan simulasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman peserta dalam hal manajemen BUMDes, penyusunan rencana usaha, serta kemampuan pencatatan keuangan dasar. Selain itu, kegiatan ini juga membangun sinergi awal antara pengelola BUMDes, pemerintah desa, dan elemen masyarakat lainnya. Temuan ini menegaskan pentingnya peran perguruan tinggi dalam mendukung pemberdayaan ekonomi desa melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan. Diharapkan, hasil pelatihan ini menjadi langkah awal dalam membangun BUMDes yang profesional, partisipatif, dan mampu mengelola potensi desa secara optimal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Keywords: *Pemberdayaan, BUMDes, Partisipatif*

I. PENDAHULUAN

Pembangunan desa saat ini menjadi perhatian utama dalam strategi pembangunan nasional Indonesia (Sutrisna, 2022). Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menjadi landasan hukum yang kuat dalam memberikan otonomi desa untuk mengelola potensi sumber daya secara mandiri dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu instrumen strategis untuk memperkuat perekonomian desa melalui pengelolaan aset dan potensi desa secara kolektif (Hidayat & Hidayah, 2023; Triyo et al., 2020). Keberadaan BUMDes diharapkan tidak hanya sebagai simbol kelembagaan ekonomi desa, melainkan sebagai motor penggerak pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Pradani, 2020; Wirsa, 2020). Melalui BUMDes, desa dapat menciptakan peluang kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memperkuat struktur ekonomi lokal yang selama ini cenderung lemah dan tidak terorganisir dengan baik (Azhari et al., 2023; Dwiningwarni & Amrulloh, 2020; Tiong et al., 2024).

Namun dalam praktiknya, banyak BUMDes yang belum beroperasi secara optimal. Beberapa faktor penyebabnya antara lain lemahnya kapasitas pengelola, kurangnya pemahaman tentang manajemen usaha, keterbatasan akses pasar dan informasi, serta minimnya kolaborasi dengan pihak eksternal (Bayduri & Malau, 2025; Firmansyah, 2025; Sukardi, 2023). Masalah ini membuat banyak BUMDes berjalan stagnan bahkan mati suri (Wahyudi et al., 2023).

Desa Dasan Geria, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi ekonomi lokal yang besar namun belum tergarap maksimal melalui kelembagaan BUMDes. Potensi ini meliputi sektor pertanian, peternakan, hasil perkebunan seperti kelapa dan aren, serta kegiatan UMKM berbasis rumah tangga seperti produksi gula semut. Gula semut, sebagai salah satu produk unggulan desa, memiliki nilai ekonomi tinggi dan potensi pasar yang luas, baik di dalam maupun luar negeri. Sayangnya, pengelolaan usaha ini masih dilakukan secara individual oleh warga, tanpa dukungan kelembagaan yang kuat seperti BUMDes. Akibatnya, skala produksi kecil, kualitas produk bervariasi, dan akses pasar terbatas.

Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan BUMDes seharusnya menjadi wadah strategis dalam mengorganisir potensi-potensi tersebut secara kolektif dan berkelanjutan (Srirejeki et al., 2020). Namun untuk mencapai hal itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas kelembagaan

dan sumber daya manusia BUMDes agar mampu mengelola usaha secara professional (Perjaman & Enas, 2021). Kegiatan pelatihan dan pendampingan menjadi pendekatan penting untuk menjawab persoalan tersebut. Perguruan tinggi sebagai pusat keilmuan dan inovasi memiliki peran penting dalam mentransfer pengetahuan, keterampilan, serta membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya pengelolaan ekonomi desa secara mandiri.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan pelatihan kepada para pengelola BUMDes di Desa Dasan Geria dengan tujuan utama meningkatkan kapasitas mereka dalam hal manajemen kelembagaan, penyusunan rencana bisnis, literasi keuangan, serta strategi pemasaran produk lokal. Pelatihan ini menggunakan pendekatan partisipatif di mana peserta dilibatkan secara aktif dalam setiap sesi, termasuk dalam menganalisis potensi desa, mengenali kekuatan dan kelemahan usaha yang ada, serta merancang ide usaha berbasis potensi lokal.

Kegiatan ini juga diharapkan mampu menjadi momentum untuk membangun sinergi antara pemerintah desa, pengelola BUMDes, pelaku usaha lokal, dan kelompok masyarakat lainnya dalam rangka mengembangkan ekosistem ekonomi desa yang sehat dan berdaya saing. Selain aspek teknis pengelolaan BUMDes, pelatihan ini juga menekankan pada pentingnya nilai transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan usaha. Hal ini penting untuk menjaga kepercayaan publik dan keberlanjutan BUMDes dalam jangka panjang.

Dalam proses pelatihan, peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga diajak untuk praktik langsung melalui simulasi penyusunan rencana usaha dan pencatatan keuangan sederhana. Pendekatan ini dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis peserta. Kegiatan ini juga memberi ruang untuk diskusi dan refleksi bersama mengenai pengalaman-pengalaman lokal dalam mengelola potensi desa, hambatan yang dihadapi, serta peluang-peluang baru yang bisa dikembangkan melalui BUMDes.

Keterlibatan aktif peserta selama pelatihan mencerminkan tingginya antusiasme masyarakat dalam memperkuat lembaga ekonomi desanya. Hal ini menjadi modal sosial yang penting untuk pengembangan BUMDes secara berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan pelatihan pengelolaan BUMDes di Desa Dasan Geria merupakan langkah konkret dalam mendukung upaya pemberdayaan ekonomi desa, memperkuat kelembagaan lokal, serta mengoptimalkan potensi sumber daya desa secara kolektif untuk kesejahteraan bersama.

II. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui pendekatan partisipatif dan edukatif. Kegiatan diawali dengan diskusi awal kepada pengurus BUMDes serta pemerintah desa untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan pelatihan. Selanjutnya dilakukan penyusunan modul pelatihan yang mencakup aspek manajemen, pengembangan usaha, dan keuangan. Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk workshop interaktif, dengan metode presentasi materi, studi kasus, diskusi kelompok, dan simulasi bisnis sederhana. Evaluasi dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* serta wawancara tindak lanjut terhadap peserta untuk melihat peningkatan pemahaman dan rencana implementasi.

III. HASIL

Kegiatan pelatihan pengelolaan BUMDes di Desa Dasan Geria dilaksanakan dengan melibatkan berbagai unsur masyarakat desa, seperti pengurus BUMDes, perangkat desa, tokoh masyarakat, serta pelaku UMKM lokal. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari dan terbagi dalam beberapa sesi tematik, antara lain penguatan kelembagaan, identifikasi potensi desa, penyusunan rencana bisnis, pengelolaan keuangan dasar, serta pemasaran berbasis digital. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung, terlihat dari partisipasi aktif dalam diskusi maupun simulasi.

Dalam sesi identifikasi potensi desa, peserta berhasil memetakan berbagai komoditas unggulan yang dapat dikembangkan melalui BUMDes. Salah satu yang paling menonjol adalah produk gula semut yang selama ini dikelola secara individual oleh masyarakat. Selain itu, potensi wisata lokal berbasis pertanian dan budaya juga mulai diangkat sebagai salah satu sumber daya ekonomi yang layak dikelola secara kolektif.

Pada sesi penyusunan rencana usaha, peserta dibimbing untuk membuat business model canvas sederhana untuk unit usaha BUMDes yang direncanakan. Mereka belajar menyusun perencanaan produksi, strategi pemasaran, manajemen operasional, dan proyeksi keuangan dasar. Sebagian peserta mengusulkan pengembangan unit usaha BUMDes berbasis produksi dan pemasaran gula semut, serta unit jasa simpan-pinjam skala mikro yang dapat mendukung kebutuhan permodalan pelaku UMKM lokal.

Dari sisi pengelolaan keuangan, peserta diberikan pelatihan mengenai pentingnya pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan sederhana, serta prinsip akuntabilitas dan transparansi. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya dokumentasi dan pelaporan keuangan dalam menjaga keberlangsungan dan kepercayaan publik terhadap BUMDes.



Gambar 1. Sesi Penyampaian Materi tentang Potensi Desa



Gambar 2. Foto Bersama dengan Peserta Pelatihan

Secara umum, kegiatan pelatihan ini memberikan dampak positif dalam membangun pemahaman kolektif tentang pentingnya penguatan BUMDes sebagai pilar ekonomi desa. Peserta tidak hanya mendapatkan peningkatan kapasitas secara individu, tetapi juga mulai terbentuk komitmen bersama untuk mengembangkan BUMDes secara lebih profesional dan partisipatif. Selain itu, terbangun komunikasi yang lebih intens antara pengurus BUMDes, pemerintah desa, dan masyarakat sebagai langkah awal menuju tata kelola ekonomi desa yang inklusif dan berkelanjutan.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pengelolaan BUMDes di Desa Dasan Geria menunjukkan bahwa intervensi berbasis peningkatan kapasitas sumber daya manusia sangat dibutuhkan dan berdampak positif terhadap penguatan kelembagaan ekonomi desa. Para pengelola BUMDes menunjukkan antusiasme dan komitmen tinggi untuk melakukan perubahan dalam tata kelola dan perencanaan usaha. Agar hasil pelatihan dapat berkelanjutan, diperlukan pendampingan lanjutan serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan lokal dan mitra usaha. Optimalisasi potensi desa melalui BUMDes hanya dapat tercapai jika dikelola dengan manajemen yang baik, partisipatif, dan adaptif terhadap perubahan.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Dasan Geria, pengelola BUMDes, para tokoh masyarakat, serta seluruh peserta pelatihan yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Semoga kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat pembangunan ekonomi desa secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Azhari, A., . Mustofa, M., Meisari, E. D., & Setia Anggarista, E. T. (2023). Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Melalui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia: Kualitas Sumber Daya Manusia; BUMDes; Strategi Pengembangan Usaha. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, *14*(2), 82–92. https://doi.org/10.36982/jiegmk.v14i2.3392

Bayduri, S., & Malau, H. (2025). Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Nagari (BUMNag) Berbasis Kearifan Lokal di Nagari Painan Timur Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, *6*(1), 11. https://doi.org/10.47134/villages.v6i1.240

Dwiningwarni, S. S., & Amrulloh, A. Z. (2020). PERANAN PENGELOLAAN DANA DESA UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI JOMBANG JAWA TIMUR. *EKUITAS*

(Jurnal Ekonomi Dan Keuangan), *4*(1), 1–20. https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i1.4128

Firmansyah, A. (2025). Optimalisasi BUMDes di Indonesia melalui srategi digitalisasi, penguatan modal sosial, tata kelola keuangan, dan peran pemerintah desa. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, *5*(1), 34–45. https://doi.org/10.54957/jolas.v5i1.1143

Hidayat, A. F., & Hidayah, D. D. (2023). Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Madiasari Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, *4*(4), 436–444. https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i4.268

Perjaman, T., & Enas, E. (2021). ESAI: PENGUATAN KAPASITAS BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) SEBAGAI LEMBAGA PENGGERAK PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN DESA. *Journal of Management Review*, *05*(03).

Pradani, R. F. E. (2020). PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) BERBASIS POTENSI LOKAL SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI DESA. *JESK: Jurnal Ekonomi Dan Studi Kebijakan*, *01*(01).

Srirejeki, K., Faturahman, A., Warsidi, W., Ulfah, P., & Herwiyanti, E. (2020). Pemetaan Potensi Desa untuk Penguatan Badan Usaha Milik Desa dengan Pendekatan Asset Based Community-Driven Development. *Warta LPM*, *23*(1), 24–34. https://doi.org/10.23917/warta.v23i1.8974

Sukardi, S. (2023). KINERJA BADAN USAHA MILIK DESA DALAM MENDUKUNG PEMBANGUNAN EKONOMI DESA. *Jurnal Penkomi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, *06*(02).

Sutrisna, I. W. (2022). Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Desa Melalui Otimalisasi Peran Karang Taruna. *Jurnal Ilmiah Cakrawarti*, *05*(02).

Tiong, P., Sumaryo, P., & Fatma, N. (2024). SOCIAL CAPITAL STRATEGY IN INSTITUTIONAL DEVELOPMENT OF BUMDES AS RESILIENCE OF SOCIAL ECONOMIC DEVELOPMENT. *JTCSA : Journal of Training and Community Service Adpertisi*, *04*(01).

Triyo, E., Haryono, H., & Irwantoro, I. (2020). Strategi Inovasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa (Studi pada BUMDes Mandiri, Desa Morobakung, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik). *Jurnal Litbang Kebijakan : Cakrawala*, *14*(02).

Wahyudi, H., Ciptawaty, U., Djausal, G. P., & Putri, R. D. (2023). Studi Kelayakan Bisnis Bagi Bumdes Yang Mati Suri Di Kabupaten Pesawaran. *BEGAWI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 59–64. https://doi.org/10.23960/begawi.v1i1.2

Wirsa, I. N. (2020). KEBERADAAN BUMDES SEBAGAI PILAR PERTUMBUHAN EKONOMI DESA DI DESA TELAGATAWANG, KECAMATAN SIDEMEN KARANGASEM. *PARTA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *01*(01).